

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Partai Gerindra

Awal berdiri partai ini merupakan gagasan dari Fadli Zon dan pengusaha Hashim Djojohadikusumo. Menurut mereka, Indonesia saat itu tengah menghadapi bahaya kapitalisme yang merugikan rakyat ekonomi kelas bawah. Fadli Zon terinspirasi dari kata-kata Edmund Burke yaitu *“the only thing necessary for the triumph (of evil) is for good men to do nothing”*. Dalam terjemahan bebasnya, “kalau orang baik-baik tidak berbuat apa-apa, maka para penjahat yang akan bertindak”. Oleh karena itu, Fadli dan Hashim merasa perlu melakukan sesuatu untuk melindungi kesejahteraan masyarakat kelas bawah dari jerat sistem kapitalisme.¹

Prabowo ikut memasukkan ide-ide yang termaktub dalam visi, misi dan manifesto perjuangan partai, yakni terwujudnya tatanan masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur serta beradab dan berketuhanan yang berlandaskan Pancasila sebagaimana termasuk dalam pembukaan UUD NRI tahun 1945 yang dideklarasikan saat Gerindra berdiri. Selain itu, Prabowo juga mengusulkan lambang partai dan nama partai.

Adapun tujuan perjuangan partai yakni terwujudnya tatanan masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur serta beradab dan berketuhanan yang berlandaskan Pancasila, sebagaimana termasuk dalam pembukaan UUD NKRI tahun 1945. Nah, Partai Gerindra terpanggil untuk memberikan pengabdianya bagi bangsa dan negara dan bertekad memperjuangkan kemakmuran dan keadilan di segala bidang.²

Memberi nama partai politik gampang-gampang susah. Karena nama partai berkaitan dengan persepsi yang akan diingat oleh masyarakat selaku 41 konstituen. Sebelum nama Gerindra

¹ Nico Oktario Adytyas, Dkk., Legitimasi Partai Politik Gerindra “Modal Dan Struktur Peluang Gerindra Merebut Legitimasi Parlemen”, Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 2018, 122.

² Ony Agustina Saragih, Strategi Partai Gerindra Dalam Menghadapi Pilkada Serentak 2015 (Studi Pada Dpd Partai Gerakan Indonesia Raya Di Kotamedan), Skripsi, Medan 2016, 33.

muncul, para pendiri partai ini seperti Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusumo, Fadli Zon dan Muchdi Pr juga harus memikirkan nama yang tepat. Ketika itu di Bangkok, Thailand, mereka berkumpul untuk acara Sea Games Desember tahun 2007, demi mendukung tim Indonesia, terutama polo dan pencak silat yang berhasil lolos untuk dipertandingkan di sana.³

Prabowo adalah ketua IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia). Namun ajang kumpul-kumpul tersebut kemudian dimanfaatkan untuk membahas nama dan lambang partai. Nama partai harus memperlihatkan karakter dan ideologi yang nasionalis dan kerakyatan sebagaimana manifesto Gerindra. Tersebutlah nama “Partai Indonesia Raya”. Nama yang sebenarnya tepat, namun sayang pernah digunakan di masa lalu, yakni PIR (Partai Indonesia Raya) dan Parindra. “Kalau begitu pakai kata GERAKAN, jadi Gerakan Indonesia Raya,” ucap Hashim penuh semangat. Peserta rapat pun kemudian menyetujuinya. Selain gampang diucapkan, juga mudah diingat: Gerindra, begitu bila disingkat. Nah, setelah persoalan nama selesai, tinggal soal lambang.

Muncul ide untuk menggunakan burung garuda. Namun, ini lambang yang sudah banyak digunakan partai lain. apalagi simbol Pancasila yang tergantung di dada garuda, mulai dari bintang, padi kapas, rantai, sampai kepala banteng dan pohon beringin, sudah digunakan oleh partai yang ada sekarang. Untuk menemukan lambang yang tepat, Fadli Zon mengadakan survei kecil-kecilan.

Hasilnya, sebagian masyarakat justru menyukai bila Gerindra menggunakan lambang harimau. Harimau adalah binatang yang sangat perkasa dan menggetarkan lawan bila mengaum. Namun, Prabowo memiliki ide lain, yakni kepala burung garuda, ya hanya kepalanya saja. Gagasan itu disampaikan oleh Prabowo sendiri, yang juga disetujui oleh pendiri partai yang lain. Maka jadilah Partai Gerindra yang kita kenal sekarang. Perpaduan antara nama dan lambang yang tepat, sebab keduanya menggambarkan semangat kemandirian, keberanian dan kemakmuran rakyat.⁴

³Rahmatulloh, Eksistensi Partai Gerindra Sebagai Oposisi Dalam Sistem Pemerintahan Di Indonesia Ditinjau Dari Fiqh Siyasah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, 71.

⁴ Dr. Nadirsah Hawari, M.A, Strategi Caleg Dalam Meraih Dukungan Politik (Studi Di Kecamatan Metro Timur Kota Metro), Lembaga Penelitian Dan

Gambar 4.1
Logo Partai Gerindra



Kotak persegi panjang bergaris hitam, dasar warna putih, yang melambangkan kesucian dan keikhlasan. Di tengah terdapat lima persegi bergaris hitam dengan dasar merah. Di tengahnya terdapat gambar kepala Burung Garuda dengan warna kuning keemasan, melambangkan kemakmuran. Menghadap ke kanan, melambangkan keberanian dalam bersikap dan bertindak. Kepala Burung Garuda pada lehernya terdapat sisik yang berjumlah 17, terdapat jengger dan jambul berjumlah 8, bulu telinga yang berjumlah 4, bingkai gambar kepala Burung Garuda persegi 5, yang menyimpulkan tanggal kemerdekaan Indonesia, 17 – Agustus tahun 1945. Di atasnya bertuliskan PARTAI berwarna hitam, di bawahnya bertuliskan GERINDRA berwarna merah dengan tepi tulisan berwarna hitam, di bawahnya lagi tulisan GERAKAN INDONESIA RAYA berwarna hitam.⁵

2. Karakter Partai Gerindra

Partai Gerindra memiliki suatu bentuk jati diri yang juga merupakan karakter bagi partai Gerindra terhadap masyarakat. Karakter tersebut adalah :⁶

Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Institut Agama Islam Negeri Raden Intanlampung 2014, 66.

⁵ Ema Widyaningsih Pratiwi, Persepsi masyarakat terhadap iklan politik (studi deskriptif kualitatif : persepsi masyarakat terhadap iklan Partai Gerindra pada media televisi nasional di Desa Mojogedang, Kabupaten Karanganyar dalam pemilu), 2009, 40

⁶ Rahmatulloh, Eksistensi Partai Gerindra Sebagai Oposisi Dalam Sistem Pemerintahan Di Indonesia Ditinjau Dari Fiqh Siyasah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 13.

- a. Kebangsaan, Partai Gerindra adalah partai yang berwawasan kebangsaan yang berpegang teguh pada karakter nasionalisme yang kuat, tangguh, dan mandiri. Wawasan kebangsaan ini menjadi jiwa dalam mewujudkan segala aspek kehidupan bernegara yang sejahtera, jaya dan sentausa.
- b. Kerakyatan, Partai Gerindra adalah partai yang dibentuk dari, oleh dan untuk rakyat sebagai pemilik kedalatan yang sah atas Republik Indonesia. Keberpihakan pada kepentingan rakyat merupakan sebuah keniscayaan dalam arti semua pihak yakin untuk mewujudkan secara optimal hak-hak seluruh rakyat dalam segala aspek kehidupan utamanya di bidang kehidupan politiknya terlebih lagi kehidupan kegiatan ekonominya.
- c. Religius, partai Gerindra adalah partai yang memegang teguh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kebebasan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Nilai-nilai religious senantiasa menjadi landasan bagi setiap jajaran pengurus, anggota, dan kader Partai Gerindra dalam bersikap dan bertindak.
- d. Keadilan sosial, Partai Gerindra adalah partai yang mencita-citakan suatu tatanan masyarakat yang adil secara ekonomi, politik, hukum, pendidikan, dan kesetaraan gender. Keadilan sosial harus didasari atas persamaan hak, pemerataan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.

3. Visi dan Misi Partai Gerindra

Adapun visi dan misi partai gerindra dari dpc kabupaten kudus antara lain yaitu⁷:

1) Visi :

Menjadi partai politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat di bidang politik dan berdiri di atas kaki sendiri dalam bidang ekonomi.

⁷ Dr. Nadirsah Hawari, M.A, Strategi Caleg Dalam Meraih Dukungan Politik (Studi Di Kecamatan Metro Timur Kota Metro, 66.

2) Misi

- a) Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945.
- b) Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.
- c) Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
- d) Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di hadapan hukum serta melindungi seluruh warga negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras dan/atau latar belakang golongan.
- e) Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Pemilu Kepala Daerah untuk menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat dan bersih disetiap tingkat pemerintahan.

3) Program-Program Kerja DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus

Program kerja adalah susunan daftar kegiatan yang dirancang untuk di laksanakan dalam suatu lembaga mapun kepemimpinan, adapun program kerja dari partai politik Gerindra Kabupaten Kudus sebagai berikut :

a) Pendidikan Politik

Gambar 4.2
Pendidikan Politik



Pendidikan politik adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap politik yang baik kepada kader-kader partai, simpatisan, dan masyarakat umum. Salah satu contoh kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus adalah pendidikan politik di 9 PAC (Pimpinan Anak Cabang) dan sayap partai². Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader-kader partai di tingkat kecamatan dan desa, serta sayap-sayap partai seperti Gerakan Pemuda (GP) Ansor, Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan Gerakan Wanita Indonesia (GWI). Kegiatan ini juga bertujuan untuk menyamakan visi, misi, dan program kerja partai, serta memperkuat solidaritas dan loyalitas kader-kader partai.⁸

⁸ isknews.com/tingkatkan-kapasitas-kader-partai-gerindra-kudus-gelar-pendidikan-politik-di-9-pac-dan-sayap-partai/ diakses pada tanggal 6 desember 2023, jam 09.10 WIB.

b) Pembinaan pemuda mengenai politik praktis

Gambar 4.3
Pembinaan pemuda mengenai politik praktis



Pembinaan pemuda mengenai politik praktis adalah Program yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan partisipasi pemuda dalam politik praktis. Salah satu strategi yang digunakan dalam program ini adalah memasang kader-kader milineal sebagai ujung tombak partai. Dengan demikian, Partai Gerindra dapat memanfaatkan energi-energi milineal yang dianggap bisa menjadi jawaban untuk tantangan politik ke depan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan embrio-embrio kader milineal di setiap ranting atau desa-desa di seluruh Kabupaten Kudus. Embrio-embrio ini nantinya diharapkan dapat menjadi wakil rakyat yang amanah untuk pembangunan Kota Kretek lebih maju.⁹

⁹ isknews.com/gas-pol-pengurus-baru-dpc-gerindra-kudus-bangun-konsolidasi-internal-partai/, diakses pada tanggal 7 desember 2023, jam 19.56 WIB.

c) Bakti Sosial.

Gambar 4.4
Bakti Sosial.



Bakti sosial adalah salah satu bentuk kepedulian Partai Gerindra terhadap masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Pada tanggal 1 Januari 2023, Partai Gerindra Kudus memberikan bantuan logistik di empat lokasi bencana banjir, yaitu Desa Kajar, Desa Kedungdowo, Desa Jati Wetan, dan Desa Jati Kulon. Bantuan logistik yang diberikan meliputi beras, mie instan, air mineral, susu, popok bayi, selimut, dan obat-obatan.

Program bakti sosial ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir, serta menunjukkan solidaritas dan kebersamaan antara Partai Gerindra dan rakyat. Selain itu, program ini juga merupakan salah satu cara Partai Gerindra untuk mengimplementasikan visi dan misinya, yaitu membangun Indonesia yang adil, makmur, dan berdaulat. Partai Gerindra berkomitmen untuk selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, terutama di saat-saat sulit seperti bencana alam.¹⁰

4. Struktur Pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus

Struktur organisasi DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di lingkungan masyarakat maupun lembaga. Berikut susunan struktur organisasi Partai Gerindra :

¹⁰ isknews.com/peduli-banjir-partai-gerindra-kudus-beri-bantuan-logistik-di-empat-lokasi-bencana/, diakses pada tanggal 7 desember 2023, jam 20.19 WIB.

Gambar 4.5
Susunan Pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus
SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS DPC PARTAI GERINDRA
KABUPATEN KUDUS



B. Hasil Dan Pembahasan

1. Strategi Politik Partai Gerindra dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Kudus.

Jalan untuk menuju kearah Negara demokrasi yaitu dengan pemilihan umum (pemilu) yang merupakan langkah awal untuk menentukan pemerintahan baru merupakan bentuk demokrasi yang harus dilakukan oleh setiap negara yang mengaku menganut sistem demokrasi. Pemilu merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap negara dalam rangka menegakkan dan mempertahankan demokrasi. Pada dasarnya tidak ada negara yang disebut demokrasi tanpa penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu) termasuk Indonesia. Pemilu dapat dikatakan sebagai langkah awal untuk mewujudkan perbaikan demokrasi di Indonesia dan dianggap sebagai tahap penyampaian kemajuan dalam perkembangan demokrasi negara ini. Pemilu merupakan perwujudan dari demokrasi yang sesungguhnya karena kedaulatan sepenuhnya kembali kepada rakyat yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat serta akhirnya rakyat bebas menentukan pilihannya.¹¹

Sulisty Utomo, SE. MM selaku ketua DPC Partai Gerindra menjelaskan bahwa dalam konteks pertarungan politik

¹¹ Zainal Abidin Saleh, S.H.,M.H., Demokrasi Dan Partai Politik, Jurnal Legislasi Indonesia, 2018, 57.

ini bertujuan untuk memperebutkan posisi jabatan, maka strategi yang matang dan memegang peranan yang sangat penting karena tanpa adanya perencanaan strategi yang efektif, tidak mungkin kemenangan akan diraih.¹² Strategi politik adalah hal yang mutlak dan harus dimiliki setiap partai politik dalam upaya untuk memenangkan pemilu. Sama halnya dengan senjata dalam menghadapi sebuah pertarungan, maka strategi juga sangat penting untuk mendukung dan membuka peluang dalam memenangkan sebuah pertarungan. Tanpa adanya strategi yang baik, maka peluang untuk memenangkan sebuah pertarungan juga akan semakin kecil.¹³

Strategi politik menjadi hal yang penting, tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non-partai politik. Dalam kajian lain, strategi diartikan sebagai seperangkat metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai lawan politik yang menghendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi pemilu maupun pilkada.¹⁴ Strategi tersebut digunakan untuk merebut hati dan merai simpati pemilih. Kerangka konsep sebelum melakukan strategi untuk suatu tujuan tertentu sangat diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, baik dari diri sendiri maupun pihak lawan.

Tujuan dari penyusunan kerangka strategi ini adalah untuk menentukan langkah yang akan dilakukan. Dari temuan di lapangan beberapa strategi yang dimainkan oleh partai Gerindra pada saat pemilu tahun 2019 diantaranya adalah:

a. Maksimalisasi Peran Partai

Salah satu strategi yang dimainkan oleh partai Gerindra pada saat pemilu tahun 2019 adalah maksimalisasi peran partai sebagai alat perjuangan politik, sosial, dan ekonomi rakyat. Partai Gerindra berusaha untuk meningkatkan peran dan fungsi partai dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sesuai dengan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945. Beberapa cara yang

¹² Bapak Sulistyio Utomo, Wawancara Oleh Penulis, 22 Oktober, 2023. Wawancara 1, Transkrip

¹³ Indriana Miori, Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa Terpilih Di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, 2021, 790.

¹⁴ Bapak Sayudi, Wawancara Oleh Penulis, 22 Oktober, 2023. Wawancara 2, Transkrip

dilakukan oleh partai Gerindra untuk memaksimalkan peran partai adalah:

- 1) Menjaga soliditas dan konsistensi partai dalam mengusung visi dan misi yang sesuai dengan ideologi dan aspirasi rakyat. Partai Gerindra berkomitmen untuk mengemban, mengamalkan, dan membela Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, serta memperjuangkan kebijakan politik partai menjadi kebijakan politik penyelenggara negara.¹⁵
- 2) Melakukan konsolidasi internal dan eksternal partai, serta membangun komunikasi dan kerjasama dengan partai-partai lain yang memiliki kesamaan visi dan misi. Partai Gerindra juga berusaha untuk menarik simpati dan dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat, seperti ulama, kyai, habib, akademisi, aktivis, profesional, dan elemen masyarakat lainnya.
- 3) Mempersiapkan kader-kader partai terbaik dalam pengisian jabatan politik dan jabatan publik melalui mekanisme demokratis dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan. Partai Gerindra juga memberikan pelatihan dan bimbingan kepada kader-kader partai agar dapat menyampaikan visi dan misi partai, serta program-program yang pro-Islam dan pro-rakyat.
- 4) Melakukan sosialisasi dan kampanye politik yang berbasis rakyat, dengan menggunakan berbagai media dan metode, seperti baliho, spanduk, poster, stiker, media sosial, seminar, dialog, debat, dan lain-lain. Partai Gerindra juga mengadakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang menyentuh kepentingan rakyat, seperti memberikan sumbangan atau sembako untuk masyarakat kurang mampu, kelompok petani, kelompok nelayan, kelompok buruh, anak yatim, duda, janda, dan lain-lain.¹⁶
- 5) Membentuk tim sukses dan relawan yang bertugas untuk mendukung dan memenangkan calon legislatif

¹⁵ Khairunnisa Maulida, Strategi Partai Koalisi Dalam Pemenangan Eva Dwiana Dan Deddy Amarullah Pada Pemilihan Walikota Bandar Lampung, Thesis, 2021, 50.

¹⁶ Denok Kurniasih, Kinerja kelembagaan program sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM), Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 29, No. 1, tahun 2016, 20

dan calon presiden yang diusung oleh partai Gerindra. Tim sukses dan relawan terdiri dari kader partai, simpatisan, tokoh masyarakat, akademisi, aktivis, profesional, dan elemen masyarakat lainnya yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan partai Gerindra. Tim sukses dan relawan melakukan berbagai kegiatan, seperti menyebarkan visi dan misi calon, menggalang dukungan dan suara, mengawal proses pemilu, dan mengatasi berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh calon.¹⁷

b. Pembentukan Tim Sukses dan Relawan

Strategi yang dimainkan oleh partai Gerindra pada saat pemilu tahun 2019 adalah pembentukan tim sukses dan relawan yang bertugas untuk mendukung dan memenangkan calon legislatif dan calon presiden yang diusung oleh partai Gerindra. Tim sukses dan relawan terdiri dari kader partai, simpatisan, tokoh masyarakat, akademisi, aktivis, profesional, dan elemen masyarakat lainnya yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan partai Gerindra. Beberapa cara yang dilakukan oleh partai Gerindra dalam pembentukan tim sukses dan relawan adalah:

- 1) Melakukan proses pengidentifikasian, penjangkaran, dan penentuan tim sukses dan relawan dengan menggunakan mekanisme yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Partai Gerindra menetapkan tim sukses dan relawan berdasarkan kriteria yang objektif, seperti integritas, kompetensi, loyalitas, dan militansi.¹⁸
- 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi yang intensif antara tim sukses dan relawan dengan pengurus partai, baik di tingkat pusat maupun daerah, serta dengan tim sukses dan relawan dari partai-partai koalisi pendukung.
- 3) Menggalang dukungan dan suara bagi calon legislatif dan calon presiden yang diusung oleh

¹⁷ Annisa Medina Sari, Sejarah Partai Gerindra (Gerakan Indonesia Raya), UMSU Fakultas Hukum, juni 21, 2023, 2.

¹⁸ bisnis.tempo.co/read/1793768/struktur-lengkap-tim-pemenangan-prabowo-gibran-ada-pengusaha-politikus-hingga-jenderal., diakses pada tanggal 7 desember 2023, jam 22.30 WIB.

partai Gerindra dengan cara-cara yang santun, elegan, dan beretika. Tim sukses dan relawan juga menghindari berbagai bentuk kecurangan, intimidasi, dan money politik yang dapat merusak citra partai dan calon.

- 4) Mengawal proses pemilu dengan baik dan mengatasi berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh calon legislatif dan calon presiden yang diusung oleh partai Gerindra. Tim sukses dan relawan juga berperan aktif dalam mengawasi dan melaporkan berbagai pelanggaran pemilu yang terjadi di lapangan.¹⁹

c. Pendidikan Politik

Gambar 4.6
Pendidikan Politik



Program pendidikan politik adalah salah satu upaya partai politik untuk meningkatkan kualitas dan integritas kader-kadernya dalam menjalankan peran dan fungsi politik di masyarakat. Partai Gerindra sebagai salah satu partai besar di Indonesia memiliki program pendidikan politik yang diselenggarakan di berbagai tingkatan, mulai dari pusat hingga daerah. Salah satu daerah yang aktif melaksanakan program pendidikan politik adalah Kota Kudus, yang merupakan basis pendukung partai Gerindra di Jawa Tengah.

Dalam hal ini, program pendidikan politik partai Gerindra memiliki beberapa tujuan, antara lain²⁰:

- 1) meningkatkan pemahaman kader tentang ideologi, visi, misi, dan program kerja partai;

¹⁹ tirto.id/sejarah-partai-gerindra-visi-misi-dan-nomor-urut-pemilu-2024-gBVh., diakses pada tanggal 7 desember 2023, jam 22.50 WIB.

²⁰ Bapak Sayudi, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 2, transkrip

- 2) membentuk kader yang berjiwa nasionalis, religius, dan berintegritas;
- 3) mempersiapkan kader untuk menjadi pemimpin dan pengambil keputusan yang bertanggung jawab;
- 4) mengembangkan keterampilan kader dalam berkomunikasi, berorganisasi, dan beradvokasi; dan
- 5) membangun solidaritas dan loyalitas kader terhadap partai.

Program pendidikan politik partai Gerindra di Kota Kudus dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop, diskusi, pelatihan, dan sarasehan. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan kader dari berbagai tingkatan, mulai dari DPC, PAC, hingga ranting. Selain itu, program pendidikan politik juga dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan dan evaluasi kader secara berkala. Beberapa materi yang diberikan dalam program pendidikan politik antara lain: sejarah dan perkembangan partai Gerindra, konstitusi dan tata tertib partai, strategi dan taktik politik, isu-isu strategis nasional dan daerah, serta etika dan moral politik.²¹

Dengan adanya program pendidikan politik, partai Gerindra berharap dapat meningkatkan kinerja dan kontribusi kader-kadernya dalam mewujudkan cita-cita partai, yaitu menciptakan Indonesia yang adil, makmur, dan berdaulat. Program pendidikan politik juga diharapkan dapat menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi di dunia politik, khususnya menjelang Pemilu 2024. Dengan demikian, partai Gerindra dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap partai politik sebagai salah satu pilar demokrasi.

²¹ Bapak Siswanto, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 3, transkrip

d. Sosialisasi Kemasyarakatan

Gambar 4.7
Sosialisasi Kemasyarakatan



Salah satu strategi yang dimainkan oleh partai Gerindra pada saat pemilu tahun 2019 adalah sosialisasi kemasyarakatan, yaitu kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan visi, misi, dan program partai kepada masyarakat, khususnya konstituen potensial, seperti perempuan, pemilih milenial, petani, nelayan, buruh, dan kelompok marginal lainnya. Beberapa cara yang dilakukan oleh partai Gerindra dalam sosialisasi kemasyarakatan adalah:

- 1) Melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, seperti ulama, kyai, habib, akademisi, aktivis, profesional, dan elemen masyarakat lainnya yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan partai Gerindra. Partai Gerindra menjalin komunikasi dan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat tersebut untuk mendapatkan dukungan dan endorsement, serta untuk memperluas jaringan dan pengaruh partai di masyarakat.²²
- 2) Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang menyentuh kepentingan masyarakat, seperti memberikan sumbangan atau sembako untuk masyarakat kurang mampu, kelompok petani, kelompok nelayan, kelompok buruh, anak yatim, duda, janda, dan lain-lain. Partai Gerindra melakukan kegiatan-kegiatan

²² Bapak Sulistyo Utomo, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 1, transkrip

tersebut untuk menunjukkan kepedulian dan keterlibatan partai dalam menyelesaikan masalah-masalah rakyat, serta untuk membangun hubungan emosional dan kepercayaan masyarakat terhadap partai.²³

e. Program Baksos Partai Gerindra

Gambar 4.8
Program Baksos Partai Gerindra



Program Baksos adalah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya korban bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain.²⁴ Beberapa cara yang dilakukan oleh partai Gerindra dalam program baksos adalah:

- 1) Mengirimkan tim relawan yang terdiri dari kader partai, simpatisan, tokoh masyarakat, dan elemen masyarakat lainnya yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan partai Gerindra. Tim relawan bertugas untuk menyalurkan bantuan sosial, seperti makanan, minuman,

²³ Bapak Sayudi, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 2, transkrip

²⁴ Fransiskus Irwan Widjaja, Pelayanan Dan Bakti Sosial Pasca Banjir Di Kota Tanjungpinang: Sebagai Wujud Rasa Kemanusiaan, Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti Volume 2, Nomor 1, April 2021, 68.

pakaian, selimut, obat-obatan, dan lain-lain, kepada masyarakat yang terdampak bencana alam.²⁵

- 2) Mengkoordinasikan dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah, TNI, Polri, BPBD, PMI, dan lembaga-lembaga sosial lainnya yang terlibat dalam penanganan bencana alam. Partai Gerindra juga berusaha untuk memberikan masukan dan saran kepada pemerintah daerah dalam hal penanggulangan bencana alam, serta mengawasi dan mengkritisi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan bencana alam.

2. Peran Politik Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Islam Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 Di Kabupaten Kudus

Pemilihan umum tahun 2019 merupakan pemilihan umum yang pertama kali diselenggarakan secara serentak di Indonesia, yaitu pemilihan presiden dan wakil presiden, anggota DPR, DPD, dan DPRD, baik di tingkat pusat maupun daerah. Pemilihan umum ini menampilkan persaingan politik yang sengit antara dua pasangan calon presiden dan wakil presiden, yaitu Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, yang sama-sama mengklaim dukungan dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk masyarakat Islam.

Masyarakat Islam adalah salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pemilihan umum di Indonesia, karena jumlahnya yang besar dan pengaruhnya yang luas.²⁶ Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, penduduk Indonesia yang beragama Islam mencapai 87,18% dari total penduduk, atau sekitar 229 juta jiwa. Masyarakat Islam juga memiliki berbagai organisasi, lembaga, dan partai politik yang mewakili kepentingan dan aspirasinya, baik yang bersifat nasionalis, moderat, maupun konservatif.

Salah satu partai politik yang mengusung isu-isu keagamaan, khususnya Islam, dalam pemilihan umum tahun 2019 adalah Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Partai Gerindra adalah partai politik yang didirikan oleh Prabowo

²⁵ [Lingkar.Co/Gerindra-Bantu-Korban-Banjir-Di-Jepara-Dan-Kudus/.](https://lingkar.co/gerindra-bantu-korban-banjir-di-jepara-dan-kudus/) Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2023, Jam 23.20 Wib.

²⁶ Muhadam Labolo & Teguh Ilham, *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia: Teori, Konsep Dan Lsu Strategis*, Jakarta, November 2014, 2

Subianto pada tahun 2008, dengan ideologi nasionalisme, patriotisme, dan kebangkitan Indonesia. Partai Gerindra juga merupakan partai politik yang mengusung Prabowo Subianto sebagai calon presiden dalam pemilihan umum tahun 2014 dan 2019. Dalam pemilihan umum tahun 2019, Partai Gerindra berkoalisi dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Berkarya, yang dikenal sebagai koalisi Adil Makmur. Koalisi ini mengusung visi dan misi yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan, khususnya Islam, seperti menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, menegakkan kedaulatan dan kesejahteraan rakyat, serta melindungi hak-hak asasi manusia.²⁷

Kabupaten Kudus adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, yaitu sekitar 98,5% dari total penduduk. Kabupaten Kudus juga memiliki sejarah dan tradisi Islam yang kuat, karena merupakan tempat berdirinya Masjid Menara Kudus, yang merupakan masjid tertua di Indonesia yang didirikan oleh Sunan Kudus, salah satu dari Wali Songo yang menyebarkan Islam di tanah Jawa. Kabupaten Kudus juga memiliki potensi ekonomi, sosial, dan budaya yang cukup besar, karena merupakan sentra industri rokok kretek, pusat pendidikan, dan tujuan wisata religi.²⁸

Dalam konteks ini, peran politik partai Gerindra dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Kudus dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

- a. Peran politik partai Gerindra dalam memobilisasi masyarakat Islam untuk menggunakan hak pilihnya. Partai Gerindra melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, seperti:
 - 1) Melakukan sosialisasi dan edukasi politik kepada masyarakat Islam tentang pentingnya menggunakan hak pilih, cara memilih yang benar, dan dampak pemilihan umum terhadap nasib bangsa dan agama. Partai

²⁷ Nico Oktario Adytyas, Dkk., Legitimasi Partai Politik Gerindra “Modal Dan Struktur Peluang Gerindra Merebut Legitimasi Parlemen”, Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 2018, 122.

²⁸ Mochamad Rachman, Peran Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kudus Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kudus, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, 287

Gerindra juga mengajak masyarakat Islam untuk memilih calon yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu Prabowo Subianto-Sandiaga Uno sebagai calon presiden dan wakil presiden, serta calon anggota legislatif dari partai Gerindra dan koalisi Adil Makmur.²⁹

- 2) Melibatkan tokoh-tokoh agama, seperti ulama, kiai, habaib, dan pengasuh pondok pesantren, dalam menyampaikan dakwah politik dan mengajak masyarakat Islam untuk mendukung partai Gerindra dan koalisi Adil Makmur. Partai Gerindra juga menggandeng organisasi-organisasi Islam, seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis), dan lain-lain, untuk menyebarkan informasi dan propaganda politik kepada masyarakat Islam.
 - 3) Mengoptimalkan media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan WhatsApp, untuk menyebarkan informasi dan propaganda politik kepada masyarakat Islam, khususnya generasi muda dan pemilih pemula. Partai Gerindra juga memanfaatkan media sosial untuk menangkal isu-isu negatif dan fitnah yang ditujukan kepada partai Gerindra dan koalisi Adil Makmur, serta untuk mengkritik dan menyerang lawan politiknya, yaitu Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan koalisi Indonesia Kerja.
 - 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan politik, seperti rapat umum, dialog interaktif, seminar, diskusi, bakti sosial, dan lain-lain, untuk menarik simpati dan dukungan masyarakat Islam. Partai Gerindra juga memberikan bantuan dan insentif kepada masyarakat Islam, seperti sembako, uang, baju, atribut partai, dan lain-lain, untuk mempengaruhi pilihan politik mereka.
- b. Peran politik partai Gerindra dalam merepresentasikan kepentingan dan aspirasi masyarakat Islam di Kabupaten Kudus. Partai Gerindra berusaha untuk merepresentasikan kepentingan dan aspirasi masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, seperti³⁰:

²⁹ Bapak Sulistyio Utomo, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 1, transkrip

³⁰ Afif, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 4, transkrip

- 1) Menyusun visi, misi, dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, seperti meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian, perikanan, industri, pariwisata, dan lain-lain. Partai Gerindra juga menawarkan solusi-solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, seperti kemiskinan, pengangguran, korupsi, radikalisme, intoleransi, dan lain-lain.
- 2) Menjalani komunikasi dan interaksi yang intensif dan responsif dengan masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, baik sebelum, selama, maupun sesudah pemilihan umum. Partai Gerindra mendengarkan dan menampung berbagai saran, kritik, keluhan, dan tuntutan dari masyarakat Islam, serta berusaha untuk memenuhi dan menyelesaikannya. Partai Gerindra juga memberikan laporan dan pertanggungjawaban atas kinerja dan kontribusinya bagi masyarakat Islam di Kabupaten Kudus.³¹
- 3) Mengadvokasi dan membela hak-hak dan kepentingan masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, baik di tingkat legislatif maupun eksekutif. Partai Gerindra berperan aktif dalam menyusun, mengawasi, dan mengkritik berbagai kebijakan publik yang berdampak pada masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Partai Gerindra juga berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai konflik dan permasalahan yang melibatkan masyarakat Islam di Kabupaten Kudus, baik yang bersifat sosial, ekonomi, politik, hukum, maupun agama.³²

³¹ Bapak Sayudi, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 2, transkrip

³² Bapak Siswanto, wawancara oleh penulis, 22 Oktober, 2023. wawancara 3, transkrip